

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di MTs NU Assalam Kudus, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pada hasil analisis data tes essay kemampuan berpikir kritis matematis didapat nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Selain itu pada *Equal variances assumed* diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,385 > t_{tabel} = 1,99346$ maka H_0 ditolak. Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan menggunakan model PBL berbasis STEM dan kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan menggunakan model konvensional. Siswa yang diberlakukan dengan model PBL berbasis STEM mempunyai kemampuan berpikir kritis matematis yang lebih tinggi jika dibanding dengan siswa yang diberlakukan model konvensional. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen sebesar 86,16 yang mana lebih baik dibanding siswa kelas kontrol yaitu 79,83.
2. Pada hasil analisis data angket jiwa wirausaha didapat nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Selain itu pada *Equal variances assumed* diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,026 > t_{tabel} = 1,99346$ maka H_0 ditolak. Dari sini bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat jiwa wirausaha siswa dengan menggunakan model PBL berbasis STEM dan jiwa wirausaha siswa dengan menggunakan model konvensional. Siswa yang diberi perlakuan dengan model PBL berbasis STEM mempunyai tingkat jiwa wirausaha lebih baik dibanding siswa yang diberlakukan dengan model konvensional. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen sebesar 83,00 lebih baik dari nilai rata-rata siswa kelas kontrol yaitu 67,14.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, terdapat beberapa saran yang bisa dimanfaatkan untuk evaluasi dalam mengembangkan pembelajaran diantaranya yaitu :

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat melakukan pengawasan, evaluasi, serta memfasilitasi seluruh kegiatan belajar mengajar yang

dilakukan oleh guru dengan menggunakan berbagai model pembelajaran termasuk model PBL berbasis STEM, dengan begitu kegiatan pembelajaran akan dapat berlangsung dengan baik.

2. Bagi guru, diharapkan bisa mengaplikasikan berbagai model pembelajaran yang beragam dan berpusat pada siswa, seperti penerapan model PBL berbasis STEM, sehingga siswa dapat berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran tanpa merasa bosan, karena siswa berperan langsung dalam pembelajaran, dengan begitu tujuan pembelajaran dapat terlaksana.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih bersemangat lagi dalam belajar, memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran, aktif dalam pembelajaran serta bertanya jika terdapat materi yang masih belum bisa dipahami dan dimengerti.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan bisa mengembangkan dan melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait model PBL berbasis STEM terhadap kemampuan berpikir kritis matematis dan jiwa wirausaha siswa pada materi matematika lainnya, sehingga bisa mengetahui seberapa jauh model PBL berbasis STEM dapat dikembangkan dan diimplementasikan dalam pembelajaran matematika.